



JAGA KESEIMBANGAN LINGKUNGAN

Pemkot Fasilitasi Kontes Satwa

YOGYA (KR) - Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta bakal memfasilitasi kontes satwa Walikota Cup I di Pasar Ikan Higienis (PIH), 28-29 November 2015. Selain kontes, kegiatan tersebut juga akan diisi ekspo sebagai edukasi pengenalan cinta satwa guna menjaga keseimbangan lingkungan.

Kepala Bidang Pertanian Disperindagkoptan Kota Yogyakarta, Benny Nurhantoro mengungkapkan, kontes satwa tersebut baru pertama kalinya ia fasilitasi. Terdapat tiga jenis satwa yang akan dilombakan, yakni reptil, musang dan anjing.

"Khusus untuk reptil, ada tiga puluh kelas yang dilombakan. Sedangkan musang dan anjing masing-masing sembilan kelas," ujarnya dalam jumpa pers di balaikota, Kamis (26/11).

Total hadiah yang akan diperebutkan mencapai Rp 223,2 juta. Masing-masing Rp 1,5 juta untuk Juara I, Rp 1,25 juta untuk Juara II, Rp 1 juta bagi Juara III dan Rp 500 ribu bagi Juara Harapan I serta Rp 400 ribu bagi Juara Harapan II. Target peserta jenis reptil ialah 600 pendaftar, musang 100 pendaftar dan anjing 75 pendaftar.

Benny menambahkan, kontes dan ekspo satwa tersebut bagian dari gerakan Jogja Cinta Satwa yang sudah dicanangkan sejak 2014 lalu. Pihaknya sudah menjaring kader cinta satwa tingkat pelajar. Saat itu, terjaring 128 kader dari 16 sekolah jenjang SD dan SMP.

"Waktu itu kami berikan satwa berupa tikus putih, sugar glider dan kelinci. Masing-masing satu pasang untuk dikembangkan. Tahun ini, kami juga berikan satwa berupa Burung Kenari dan Parkit yang juga satu pasang," urainya.

Sementara salah satu pencinta reptil di Kota Yogyakarta, Cahya YH mengaku, komunitas pencinta reptil saat ini mulai merebak. Terutama dalam kurun waktu sejak 2012 hingga tahun ini. Berbeda dengan era sebelum 2012, pencinta satwa dapat dihitung dengan jari. Keberadaan kontes dan ekspo satwa tersebut pun mampu menjadi ajang kampanye agar tidak lagi memburu satwa, melainkan dilestarikan.

"Banyak masyarakat yang masih mengkambinghitamkan satwa sebagai sumber penyakit sehingga dijauhi. Penilaian tersebut justru bisa memicu kepunahan satwa. Kontes ini sekaligus menjadi tantangan bagi kami untuk memberikan penyadaran kepada masyarakat bahwa satwa harus dicintai," paparnya.

(Dhi)-k

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005